

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan telah berlangsung sejak awal peradaban dan budaya manusia. Bentuk dan cara pendidikan itu telah mengalami perubahan, sesuai dengan perubahan zaman dan tuntutan kebutuhan. Melalui pendidikan diharapkan bangsa ini dapat mengikuti perkembangan dalam bidang sains dan teknologi yang semakin berkembang. Dalam pendidikan juga memerlukan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara. Misalnya dengan mata pelajaran IPAS dapat melatih keterampilan anak untuk berpikir secara kreatif dan inovatif. IPAS merupakan Latihan utama bagi siswa untuk berpikir kritis dalam mengembangkan daya cipta dan minat siswa secara dini.

Sehubungan dengan hal tersebut, bahwa pengajaran IPAS menunjang kemajuan perkembangan teknologi. Keberhasilan pengajaran IPAS ditentukan oleh berbagai hal, antara lain yaitu kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri didalam melaksanakan proses belajar mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pengajaran IPAS yang terdapat pada kurikulum. Siswa sebagai objek pengajaran, yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

Mata pelajaran yang diberikan di SD adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS di SD menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Dalam pembelajaran IPAS di SD seorang guru harus memperhatikan tahap perkembangan anak dan memperhatikan cara penyajiannya dalam proses pembelajaran, agar fungsi dan tujuan IPAS di SD dapat tercapai. Pembelajaran disekolah sering menggunakan buku dan kurangnya terfokus dengan adanya perkembangan teknologi.

Saat proses pembelajaran berlangsung hanya beberapa siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang tidak diketahuinya, sehingga permasalahan muncul disetiap kelompok dan kurang aktif selama berdiskusi. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa belum menjukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan jawaban dari setiap pertanyaan masih sebatas ingatan dan pemahaman saja, sehingga pembelajaran menjadi pasif dan berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Hasil observasi dengan guru kelas III ibu Florida , ditemukan permasalahan pada pembelajaran IPAS yaitu hasil belajar IPAS siswa belum optimal, siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru, saat guru bertanya masih banyak siswa yang belum dapat menjawab, rendahnya pemahaman konsep IPAS ini disebabkan oleh beberapa faktor, guru kurang menggunakan media pembelajaran dikarenakan kurangnya sarana pembelajaran disekolah. Hal ini disajikan dari hasil persentase nilai semester pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Ujian Bulanan IPAS Siswa Kelas III SDN 101809 Ajibaho**

KKTP	Nilai	Jumlah Siswa	Parsentase (%)	Kategori
70	$\geq 70$	12	40%	Tuntas
	$\leq 70$	18	60%	Tidak Tuntas
	Jumlah	30	100%	

Sumber : Guru kelas III SD NEGERI 101809 Ajibaho

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS Kelas III di SD Negeri 101809 saat ujian bulanan siswa masih rendah dan belum tuntas secara klasikal. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan.

Model *Problem Based Learning* merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Menurut Maqbullah (2018:107) mengungkapkan bahwa model Problem Based Learning ialah model pembelajaran yang menggunakan permasalahan sesuai dengan peristiwa nyata yang dialami siswa untuk diselesaikan dengan cara mencari informasi data yang sesuai. Oleh karena pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam pikirannya dan Menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia

sosial dan sekitarnya. Adapun menggunakan model PBL memfasilitasi keberhasilan memecahkan masalah, komunikasi kerja kelompok dan keterampilan interpersonal dengan lebih baik dibandingkan pendekatan yang lain.

Mengatasi permasalahan tersebut guru mempunyai peran penting dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif belajar dan memicu rasa ingin tahunya. Siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari IPAS selain guru menciptakan kondisi yang dapat mendorong siswa untuk aktif, guru dapat memilih penggunaan model pembelajaran yang sesuai agar lebih menarik. Adanya Model *Problem Based Learning* (PBL) dapat mendorong siswa agar aktif dan fokus dalam pembelajaran, karena model *Problem Based Learning* diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu pembelajaran Model *Problem Based Learning* (PBL), dapat menambah minat siswa dalam belajar pelajaran IPAS dan nilai ujian siswa dapat meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL pada pembelajaran IPAS dikelas III SD Negeri 101809 melalui penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPAS Di Kelas III SD 101809 Ajibaho Tahun pembelajaran 2024/2025".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat diidentifikasi ada 3 masalah yang ditemukan sebagai berikut:

1. Siswa kurang bertanya saat proses belajar
2. Hasil belajar ujian bulanan siswa masih tergolong rendah
3. Saat guru bertanya kepada siswa, masih terdapat siswa yang tidak dapat menjawab

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar permasalahan menjadi lebih efektif dan efisien. Hal yang dibatasi dalam masalah ini adalah "Penggunaan Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPAS Di Kelas III SD 101809 Ajibaho Tahun pembelajaran 2024/2025".

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho Tahun Pembelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho Tahun Pembelajaran 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho Tahun Pembelajaran 2024/2025?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho Tahun Pembelajaran 2024/2025
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho Tahun Pembelajaran 2024/2025
3. Untuk mengetahui ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101809 Ajibaho Tahun Pembelajaran 2024/2025

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi guru, Sebagai bahan pertimbangan bagi guru SD di sekolah dalam memilih model pembelajaran yang tepat dengan materi yang disampaikan

2. Bagi siswa, Metode pembelajaran yang dikembangkan ini diharapkan mampu:
  - a) Mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan ketrampilan intelektual
  - b) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
  - c) Belajar dalam suasana yang menyenangkan Sebagai peningkatan belajar peserta didik untuk bekerja sama.
3. Bagi peneliti, Memperoleh wawasan tentang pelaksanaan model *Problem Based Learning* dan Memberi bekal bagi peneliti sebagai referensi bagi peneliti lainnya dalam melaksanakan tugas di lapangan.

